

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan penalaran matematis antara model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) tidak lebih tinggi dari *Jigsaw* pada materi operasi bentuk aljabar di kelas VIII SMP Negeri 27 Medan T.A 2017/2018 dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1,6755 < 2,0047$ . Kemudian rata-rata nilai kemampuan penalaran matematis model pembelajaran kooperatif tipe GI adalah 74,46 dan *Jigsaw* adalah 79,57.
2. Proses penyelesaian jawaban siswa dalam penalaran matematis di kelas eksperimen 1 dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dan di kelas eksperimen 2 dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sama-sama memiliki kelebihan dan kekurangan di setiap indikator penalaran matematis. Terdapat 4 kategori dalam proses penyelesaian jawaban siswa yaitu, sangat tinggi, tinggi, kurang dan sangat kurang. Model GI memberikan hasil lebih baik pada satu indikator, yaitu mengajukan dugaan, sedangkan model *Jigsaw* memberikan hasil lebih baik pada 3 indikator yaitu, menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, gambar, dan diagram; melakukan manipulasi matematika; dan menarik kesimpulan, menyusun bukti, memberi alasan atau bukti terhadap kebenaran solusi.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Kepada pengajar matematika agar dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) ataupun *Jigsaw* sebagai salah satu

alternatif dalam memilih model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa.

2. Bagi guru atau calon guru yang akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) atau *Jigsaw* agar memperhatikan alokasi waktu yang ada agar seluruh tahapan-tahapan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik sehingga diperoleh hasil yang memuaskan.
3. Bagi peneliti yang akan meneliti kemampuan penalaran matematis siswa agar memperhatikan tingkat keberhasilan setiap indikatornya dan memberi penekanan lebih pada indikator melakukan manipulasi matematika; mengajukan dugaan; dan menarik kesimpulan, menyusun bukti, memberi alasan atau bukti terhadap kebenaran solusi.